Laporan Kinerja Bulanan Danamas Pasti

Agustus 2021

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 31 Agustus 2021 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 29.800 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dan optimal dalam jangka menengah dan panjang dengan tingkat resiko yang relatif rendah melalui penempatan dana investasi pada efek bersifat hutang dan instrumen pasar uang.

0% -20% dalam pasar uang

80% - 100% dalam efek bersifat hutang

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pendapatan Tetap
Tanggal Peluncuran	:	28 April 2003
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	24 April 2003
	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 4.088,41
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 25,16
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDPAST:IJ
ISIN Code	:	IDN000013406

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 500.000
Investasi selanjutnya	:	Rp 500.000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100.000
Biaya Pembelian	:	Maksimum 1.0%
Biaya Penjualan	:	Maksimum 1.5%
MI Fee	:	Maksimum 1.0%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%

Profil Risiko	Rendah	Sedang	Sedang		Tinggi
	Pasar Uang	Pendapatan Tetap	Campuran		Saham

Tabel Kinerja Danamas Pasti

Periode	Danamas Pasti	IRDPT
YTD	3,69%	1,78%
1 Bulan	0,41%	0,90%
3 Bulan	1,27%	2,13%
6 Bulan	2,73%	3,76%
1 Tahun	6,09%	6,25%
3 Tahun	23,21%	22,67%
5 Tahun	38,62%	28,34%
Sejak Peluncuran	308,84%	254,81%

Efek Dalam Portofolio

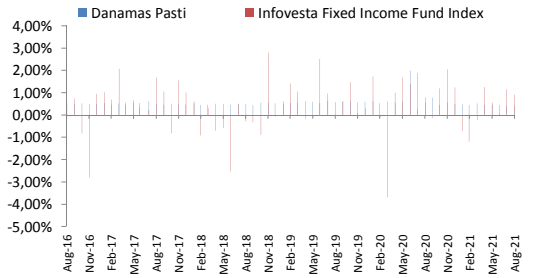
No	Nama Efek	Jenis	Sektor
1	BFI Finance	Obligasi	Keuangan
2	FR0059	Obligasi	Pemerintah
3	Indah Kiat	Obligasi	Industri
4	Indosat	Obligasi	Infrastruktur
5	Jaya Ancol	Obligasi	Jasa & Perdagangan
6	Oto Multiartha	Obligasi	Keuangan
7	PBS015	Obligasi	Pemerintah
8	PBS028	Obligasi	Pemerintah
9	Permodalan Nasional Madani (PNM)	Obligasi	Keuangan
10	Sinarmas Multiartha	Obligasi	Keuangan

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

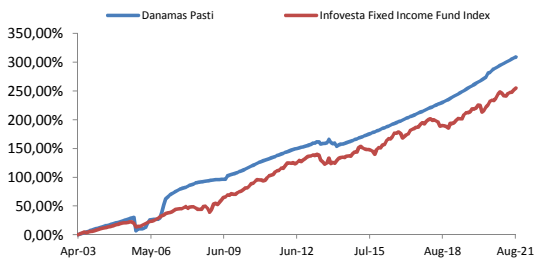
Alokasi Asset

Corporate Bonds	64,41%
Government Bonds	16,89%
Cash & Money Market	18,70%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	30-Nov-06	9,04%
Kinerja Bulan Terendah	30-Sep-05	-17,76%

Review

Sepanjang bulan Agustus, harga obligasi pemerintah benchmark 10 tahun naik 1,41% MoM. Sementara harga SUN tenor 15 tahun naik sebesar 0,89% MoM dan tenor 5 tahun naik 0,14% MoM. Tingkat suku bunga acuan 7 Day Reverse Repo Rate (7D-RRR) Bank Indonesia tetap di level 3,50%. Pada bulan Agustus dilakukan tiga kali lelang Surat Utang Negara (SUN). Pada tanggal 3 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 107,8 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 34 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,82150% hingga 6,91989%. Pada tanggal 18 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 77,1 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 30 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,81760% hingga 6,92783%. Pada tanggal 31 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SUN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 116,11 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 21 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,79340% hingga 6,81852%. Kemudian telah dilakukan dua kali lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Pada tanggal 10 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 51,66 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 11 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 2,93600% hingga 7,13815%. Pada tanggal 24 Agustus 2021 pemerintah melakukan lelang SBSN dengan penawaran yang masuk sebesar Rp 52,47 triliun dengan nominal yang dimenangkan sebesar Rp 9 triliun. Tingkat yield atau imbal hasil yang dimenangkan berada pada kisaran 4,34125% hingga 7,12957%. Porsi kepemilikan asing di SUN per Agustus tercatat sebesar Rp 979,14 triliun atau naik sebesar 1,38% dibandingkan dengan akhir Juli. Porsi kepemilikan asing tersebut tercatat sebesar 22,41% dari total obligasi pemerintah Indonesia yang diperdagangkan sebesar Rp 4.369,5 triliun.

Outlook

Di awal bulan September diumumkan data inflasi Indonesia untuk bulan Agustus yang berada di level 1,59% YoY dan tercatat inflasi 0,03% secara bulanan. Pelaku pasar baik global maupun domestik masih akan memperhatikan perkembangan seputar pemulihan kegiatan ekonomi, perkembangan pandemi Covid-19 secara global menyusul laporan lonjakan kasus baru dan lockdown di beberapa Negara. Pasar global terbebani oleh komentar Hawkish dari beberapa pejabat Fed menjelang pertemuan Jackson Hole dan ketidakstabilan geopolitik di Afghanistan. Beberapa faktor bisa menjadi faktor negatif bagi indeks di bulan September ini, antara lain: masalah tapering, valuasi indeks Amerika Serikat yang sudah mencapai target akhir tahunnya (S&P500), debt ceiling, perdebatan stimulus di Amerika Serikat, inflasi dan dampak dari varian delta terhadap pertumbuhan semester 2 tahun 2021. Pergerakan rupiah serta bond yield diperkirakan tetap menjadi sentimen untuk pergerakan indeks di bulan September. Selanjutnya, pasar juga akan menantikan data-data ekonomi lainnya baik global maupun domestik dan juga stimulus dari pemerintah. Dari sisi pendapatan tetap, kami perkirakan pergerakan harga obligasi dalam negeri adalah melihat global economy yang slowing down (China PMI miss, Amerika Serikat unemployment yg masih cukup tinggi), mungkin long-end bonds masih bisa rally. Ditambah lagi dengan adanya burden sharing (SKB-III) oleh Bank Indonesia yang akan mengurangi supply SUN. Ini semua adalah berita baik untuk SUN. Namun tetap harus melihat potensial tapering oleh the FED.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Pasti yang berisikan data sampai dengan 31 Agustus 2021

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manager Investasi.

Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar perhitungan untuk membeli atau menjual suatu efek melainkan merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. Kinerja masa lalu bukan merupakan suatu jaminan kinerja di masa datang. Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi Customer Service PT. Sinarmas Asset Management di (021) 50507000